ARTIKEL

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL RUMAH TANPA JENDELA KARYA ASMA NADIA

Oleh:

IKA CANDRA AYU PUSPITA

13.1.01.07.0023

Dibimbing oleh :

1. **Drs.Sardjono, M.M**
2. **Dr. Endang Waryanti, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: IKA CANDRA AYU PUSPITA
NPM	: 13.1.01.07.0023
Telepon/HP	: 0816528920
Alamat Surel (Email)	: Ichacandra64@yahoo.co.id
Judul Artikel	: NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL RUMAH TANPA KARYA ASMA NADIA
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sardjono, M.M NIDN. 071808504	Dr. Endang Waryanti, M.Pd NIDN. 0007075903	Ika Candra Ayu Puspita NPM 13.1.01.07.0023

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL RUMAH TANPA JENDELA KARYA ASMA NADIA

IKA CANDRA AYU PUSPITA
13.1.01.07.0023
FKIP - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Email: Ichacandra64@yahoo.co.id
Drs.Sardjono, M.M
Dr. Endang Waryanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ika Candra Ayu Puspita: Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma. Skripsi. PBSI FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan mealui media bahasa. Karya sastra berfungsi untuk memberikan hiburan dan memberikan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia. Membaca karya sastra berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Selain itu, dengan membaca karya sastra pembaca dapat merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan. Alasan mengapa peneliti penyusun skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia.

Sesuai dengan judul analisis, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, penokohan, dan perwatakan , konflik pada novel rumah tanpa jendela karya asma nadia? 2) Bagaimanakah deskripsi nilai pendidikan karakter meliputi: kejujuran, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan aspek pendidikan karakter kemudian disusul dengan analisis yang mengahsilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis. Tahap penelitian dibagi menjadi 3 yaitu tahap persiapan yang meliputi Merumuskan judul penelitian, Merumuskan rancangan penelitian, Mengumpulkan data. Tahap Pelaksanaan meliputi Menganalisis data, Penarikan Kesimpulan. Tahap Penyelesaian meliputi penyelesaian laporan, Revisi Laporan, Penggandaan Laporan, Penyerahan Laporan Penelitian. Sumber data diperoleh dari Novel Rumah Tanpa Jendela. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten atau kajian isi, trigulasi data penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan dengan dua cara meliputi: trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh simpulan sebagai berikut: struktur fisik dalam novel rumah tanpa jendela kejujuran, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. Struktur batin dalam novel rumah tanpa jendela meliputi tema, penokohan , perwatakan dan konflik.

Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pembaca sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari, dan bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya meneliti struktur dan nilai pendidikan karakter akan tetapi juga meneliti dampak dari novel rumah tanpa jendela.

KATA KUNCI: Novel, Nilai-nilai Pendidikan Karakter

I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah citra kehidupan, gambaran kehidupan. Citra kehidupan (*image of life*) dapat dipahami sebagai penggambaran secara konkret tentang model-model kehidupan sebagaimana yang dijumpai dalam kehidupan faktual sehingga mudah diimajinasikan sewaktu dibaca. Sastra tidak lain adalah gambaran kehidupan yang bersifat universal, tetapi dalam bentuk yang relatif singkat karena memang dipadatkan. Dalam sastra digambar peristiwa kehidupan lewat karakter tokoh dalam menjalani kehidupan yang dikisahkan dalam alur cerita, (Nurgiyantoro,2010:4-5).

Sastra menawarkan dua hal utama, yaitu kesenangan dan pemahaman. Sastra hadir kepada pembaca pertama adalah memberikan hiburan yang menyenangkan. Sastra menampilkan cerita yang menarik, mengajak pembaca untuk memanjakan fantasi, membawa pembaca ke suatu alur kehidupan yang penuh daya suspense, daya yang menarik hati pembaca untuk ingin tahu dan merasa terikat karenanya, "mempermainkan" emosi sehingga ikut larut ke dalam arus cerita, dan kesemuanya itu dikemas dalam bahasa yang juga tidak kalah menarik, (Nurgiyantoro,2010:3). Dalam dunia kesastraan terdapat novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya, dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai tingkat permukaan (Nurgiantoro,2010:18).

Novel populer adalah perekam kehidupan. Ia menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan itu dengan harapan pembaca akan mengenal kembali pengalaman-pengalamannya sehingga merasa terhibur. Sastra populer akan setia memantulkan kembali emosi-emosi asli dan bukan penafsiran tentang emosi itu. Oleh karena itu sastra populer yang baik banyak mengundang pembaca untuk mengidentifikasikan dirinya (Nurgiyantoro,2010:18).

Novel serius adalah novel yang sanggup memberikan yang serba berkemungkinan. Pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditampilkan dalam novel jenis ini disoroti dan diungkapkan sampai ke inti hakikat kehidupan yang bersifat universal.

Novel serius disamping memberikan hiburan, juga terimplisit

tujuan memberikan pengalaman yang berharga kepada pembaca, atau paling tidak mengajak untuk meresapi dan merenungkan secara lebih sungguh-sungguh tentang permasalahan yang dikemukakan.

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel serius, karena novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia tidak hanya membahas tentang permasalahan kehidupan secara kompleks tetapi juga berusaha meresapi hakikat kehidupan yang bersifat universal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan moral dalam sastra. Secara umum moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Moral dalam karya sastra dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan "petunjuk" yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab "petunjuk" nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya (Nurgiantoro, 2013:439-440).

Setiap pengarang dalam menulis sebuah karya sastra (novel), selalu memiliki alasan tertentu dan berbeda-beda antara satu pengarang dengan pengarang lain. Pengarang Asma Nadia juga demikian dalam menulis salah satu karyanya yaitu novel Rumah Tanpa Jendela. Dia menulis novel tersebut agar pembaca mengerti bahwa sebagai orang tua pun kita harus mempersiapkan , para buah hati kita agar tumbuh menjadi manusia yang memiliki ketegaran dan kesiapan untuk bangkit, betapa pun tragedi dan ujian hidup bertubi-tubi menghampiri dan berupaya mematahkan semangat, betapa impian dan keberanian untuk mempertahankannya, betapa kepercayaan untuk menyandarkan harapan kepadaNya.

Dari uraian di atas sudah jelas bahwa pengarang menciptakan novel "Rumah Tanpa Jendela" bermaksud untuk membangkitkan semangat anak bangsa terutama yang memiliki keterbatasan ekonomi agar tidak mudah putus asa dalam meraih cita-citanya, asalkan kita mau berusaha.

Maka dari itu berdasarkan dengan permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam Nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel rumah tanpa jendela karya Asma Nadia?
2. Bagaimanakah deskripsi nilai pendidikan karakter meliputi; kejujuran, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu dalam novel rumah tanpa jendela karya Asma Nadia?

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian pendidikan karakter. Data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Pendekatan yang digunakan pendekatan struktural dan pendekatan moral khususnya kajian pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah sebuah perjuangan bagi setiap individu untuk menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain dan lingkungannya, sehingga ia dapat semakin mengukuhkan dirinya sebagai pribadi yang unik dan khas, dan memiliki integritas moral yang dapat dipertanggungjawabkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Analisis Struktural novel Rumah Tanpa Jendela meliputi tema, penokohan , perwatakan dan konflik. Tema dalam novel rumah tanpa jendela adalah harapan dan cita-cita. Tokoh dalam cerita meliputi rara, aldo, bu alia, ibu rara, raga, simbok , bude asih, nenek, aldo, adam, andini. Nilai nilai yang terdapat dalam novel Rumah Tanpa Jendela meliputi kejujuran, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras , percaya diri, berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu.

Penelitian ini menggunakan aspek pendidikan karakter karena didalam Novel Rumah Tanpa Jendela tersebut banyak mengandung nilai – nilai pendidikan karakter yang menarik utnuk dibahas dan sangat bermanfaat bagi seorang pendidik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin,2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Argesindo.

Hadi, A.Suoedomo.2003. *Pendiddika: Suatu Pengantar.* Surakarta: UNS Press

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama.*

Minderop, Albbertine. 2010. *Psikologi Sastra.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Pers.

Kasnadi, Sutejo.2009. *Menulis Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Kurniawan, Heru.2009. *Sastra Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna, Nyoman Kutha.2011. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiadi, Elly.M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*.Jakarta Kencana.

Sriwilujeng, Dyah.2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter.* Jakarta: Erlangga.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purba, Atilan.2010. *Sastra Indonesia Konteporer.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zubaedi.2011.*Desain Pendidikan Karakte.* Jakarta: Kencana.